

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pengoahan data yang dilaksanakan di SMP negeri 1 Cicalengka dan MTs Negeri Cikancung, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar aquatik (renang gaya bebas) antara siswi yang bersekolah di SMP negeri 1 Cicalengka dengan siswi yang bersekolah di MTs negeri Cikancung Kecamatan Cicalengka dan Cikancung Kabupaten Bandung.

Kesimpulan tersebut diambil oleh peneliti karena didasari oleh adanya temuan-temuan yang dianggap menjadi dasar jawaban dari pertanyaan peneliti. Dari hasil perhitungan dan analisis data yang telah peneliti lakukan didapatkan nilai rata-rata pada test akhir yang dilakukan siswi yang bersekolah di SMP Negeri 1 Cicalengka sebesar 8,250 dengan simpangan bakunya sebesar 1,943. Sedangkan nilai rata-rata yang dapat diperoleh oleh siswi yang bersekolah di MTs Negeri Cikancung hanya sebesar 4,550 dengan simpangan bakunya sebesar 0,999. Dari nilai rata-rata saja dapat dilihat bahwa siswi yang bersekolah di SMP Negeri 1 Cicalengka mendapatkan hasil yang lebih baik daripada siswi yang bersekolah di MTs Negeri Cikancung.

Kemudian dari perhitungan pengujian hipotesis didapat hasil  $t_{hitung}$  sebesar 1,064 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,021 dengan pengujian hipotesis tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ . Sehingga sudah jelas bahwa  $t_{hitung}$  (1,064) <  $t_{tabel}$  (2,021) dan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar aquatik (renang gaya bebas) antara siswi SMP Negeri 1 Cicalengka dengan siswi MTs Negeri Cikancung.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti kemukaan, maka ada beberapa hal penting yang dapat peneliti rekomendasikan agar hasil belajar aquatik (renang gaya bebas) bisa terlaksana dengan baik. Hal tersebut adalah:

1. Dari pihak pengajar lebih memperhatikan lagi siswinya ketika pembelajaran renang. Karena rata-rata pengajar ketika pengajaran renang selalu membebaskan siswa atau siswinya untuk bermain di kolam dan jarang memberikan bagaimana cara teknik-teknik dasar dalam pembelajaran renang.
2. Selain jarang melakukan atau mencontohkan bagaimana teknik salah satu gaya renang dengan baik dan benar, pengajar juga sebaiknya harus lebih menguasai lagi materi yang diajarkan juga kalau bisa lebih kreatif lagi dalam pembelajaran sehingga siswi yang belajar pembelajaran renang juga antusias dalam melaksanakan pembelajaran renang.
3. Untuk siswi yang mendapat pengajaran renang, harus lebih semangat dan antusias lagi dalam melaksanakan pengajaran renang. Karena rata-rata setiap pengajaran renang akan dilaksanakan kebanyakan siswi tidak menganggap terlalu serius pengajaran tersebut sehingga penguasaan gerak dalam pembelajaran renang tidak dapat mereka laksanakan dengan baik.